



Penerapan model Contextual Teaching and Learning berdasarkan tahap kognitif siswa pada pembelajaran Bahasa Arab

Muhammad Kafahulloh

Universitas Pendidikan Indonesia

*muhammadkafahulloh@gmail.com

Abstract

This research aims to see whether some differences or interactions occur in Arabic language learning by applying the Contextual Teaching and Learning model based on the cognitive stage of students who are still at the concrete, transitional, or formal thinking stage. This research was carried out at Roudlotul Ulum Middle School with a quantitative research approach and used survey methods and Two Way ANOVA test analysis to see the relationship between Arabic language learning outcomes, learning models, and students' cognitive levels on concrete, transitional, and formal thinking criteria in class VIII A, B, and C as many as 23, 25, and 22 students. In this research, it was found that there were no differences in Arabic language learning outcomes based on learning models using Contextual Teaching and Learning and the application of conventional-based learning, as well as based on students' cognitive levels in formal, transitional, and concrete categories, but there was no interaction between learning models and students' cognitive levels in determining Arabic language learning outcomes.

Keywords: Contextual Learning, Cognitive Stage, Arabic Language Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan maupun interaksi yang terjadi pada pembelajaran bahasa arab dengan penerapan model Contextual Teaching and Learning berdasarkan tahap kognisi peserta didik yang masih berada pada tahap berpikir konkret, transisi, maupun formal. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Roudlotul Ulum dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode survei dan analisis uji Two Way ANOVA untuk melihat keterkaitan antara hasil belajar bahasa arab, model pembelajaran, dan tingkat kognitif siswa pada kriteria berpikir konkret, transisi, dan formal pada kelas VIII A, B, dan C sebanyak 23, 25, dan 22 siswa. Pada penelitian ini diperoleh bahwa tidak adanya perbedaan hasil belajar bahasa arab berdasarkan model pembelajaran menggunakan Contextual Teaching and Learning dan penerapan pembelajaran berbasis konvensional, serta berdasarkan tingkat kognitif siswa pada kategori formal, transisi, dan konkret, namun tidak terdapat interaksi model pembelajaran dan tingkat kognitif siswa dalam menentukan hasil belajar bahasa arab.

Kata kunci : Contextual Teaching and Learning, Tahap Kognitif, Pembelajaran Bahasa Arab

Diserahkan: 21-03-2024 **Disetujui:** 01-04-2024 **Dipublikasikan:** 03-04-2024

Kutipan: Kafahulloh, M. (2024). Penerapan model Contextual Teaching and Learning berdasarkan tahap kognitif siswa pada pembelajaran Bahasa Arab. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 57-68. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v13i2.16385>

I. Pendahuluan

Pembelajaran pada peserta didik diorientasikan terhadap proses interaksi yang transformatif ke arah yang lebih konstruktif (Amadi & Sholikha, 2023). Interaksi yang berlangsung pada peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari internal maupun eksternal yang memungkinkan peserta didik dapat mengalami perubahan yang signifikan baik secara gradual maupun impulsif (Sabarudin, Al Ayyubi, Rohmatulloh, dkk., 2023; Sabarudin, Al Ayyubi, Suryana, dkk., 2023). Model pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik salah satunya menjadi faktor krusial di dalam proses interaktif yang intensif dengan peserta didik (Hamidi dkk., 2023; Ilmiani dkk., 2020; Kurniati, 2022). Sehingga hal-hal di dalam pembelajaran yang bersifat *teacher centered* berupaya peserta didik untuk berpikir biner (Parihin dkk., 2022), dapat diterjemahkan menjadi pembelajaran yang menempatkan pada imajineritas peserta didik sehingga tidak terkesan monoton dan stagnan (Amalia, 2020; Setyawan, 2020).

Di era kontemporer yang terasimilasi dengan modernisasi (Hasan, 2019), tentunya peserta didik dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi secara masif (Baroroh & Rahmawati, 2020; Mauludiyah & Murdiono, 2023). Hal tersebut dikarenakan bahwa gadget sudah menjadi organ vital secara eksternal yang selalu ada pada peserta didik, sehingga akselerasi informasi dapat diintegrasikan di dalam pembelajaran oleh peserta didik yang dapat dikorespondensikan dengan kehidupan sehari-harinya (Rifa'i dkk., 2022; Rofiqoh, 2023; Ru'iyah, 2023). Namun masih terdapat yang tidak mengindahkan bahwa hal tersebut dapat menghasilkan peserta didik yang aktif dan inovatif (Fathoni, 2020; Jamil & Sardiyana, 2020; Zarkasyi dkk., 2023). Hal tersebut berlaku sebaliknya bahwa invensi maupun *discovery* yang dapat dihasilkan oleh peserta didik justru tidak optimal diimplementasikan secara substansial pada pelajaran yang didapatkannya untuk diimplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari (I. Amin dkk., 2022; Masud, 2019; Tjalau & Sarif, 2019).

Kemudian pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran khususnya bahasa arab terlalu difokuskan kepada hasil belajarnya bukan terhadap proses belajar yang dapat berimplikasi kepada hasil belajar peserta didik (Sa'diyah & Abdurahman, 2021). Seperti halnya tidak dapat dianggap sama rata bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan kognisi yang sama (Choirah, 2021; Nasrulloh dkk., 2020; Rahman dkk., 2021; Ridwan & Awaluddin, 2019). Untuk mengetahui makna pembelajaran secara esensial maka diperlukan pembelajaran kontekstual yang secara paradigmatik peserta didik dapat memahami makna dari pembelajaran yang dilakukan dengan mengkorelasikannya secara kontekstual (Tamaji, 2019). Namun masih banyak ditemukan bahwa pembelajaran bahasa arab masih diterapkan dalam penyampaian kepada peserta didik melalui model pembelajaran yang konvensional (Hamdah, 2022; Mardiyah, 2020; Rathomi, 2020; Takdir, 2019), sehingga konteks maupun proses di dalam pembelajaran tersebut membuat peserta didik merasa jemu dan tidak eksentrik apabila minimnya

interaksi yang terjadi di dalam pembelajaran (Isnaini & Huda, 2020; Syaifullah & Izzah, 2019).

Sehingga salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam nuansa pembelajaran bahasa arab yakni dengan penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL). Dengan model pembelajaran CTL peserta didik tidak hanya dituntut pada kausalitas menerima dan memahami penjelasan pada materi yang disampaikan, namun dipreferensikan kepada pengalamannya secara subjektif yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran berjalan lebih bermakna dibandingkan dengan pembelajaran yang berbasis konvensional. Selain itu, tahap kognitif siswa yang variatif khususnya di tingkat sekolah menengah masih adanya yang berada pada aspek berpikir konkret maupun transisi menuju formal (Mauliya, 2019; Suparno, 2001). Sehingga masih terdapat pembelajaran bahasa arab baik secara konvensional dan model pembelajaran lainnya yang tidak mengklasifikasikan basis dari kognisi siswa untuk dikaitkan terhadap hasil belajarnya (Pancawardana dkk., 2023).

Dengan demikian untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan maupun interaksi yang terjadi pada pembelajaran bahasa arab dengan penerapan model Contextual Teaching and Learning yang sejalan dan untuk melengkapi penelitian sebelumnya (Akhiryani, 2023; Ni'mah, 2023), dikarenakan nilai kebaruan pada penelitian ini diintegrasikan dengan tahap kognisi peserta didik yang masih berada pada tahap berpikir konkret, transisi, maupun formal yang terjadi di tingkat sekolah menengah. Mengingat secara faktor usia lebih dari 11 tahun, peserta didik sudah tergolong pada tahap berpikir formal yang menuntut untuk dapat berpikir lebih imajiner dan tidak terjebak dalam cara berpikir biner di mana hal tersebut terbilang destruktif di era digitalisasi.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Roudlotul Ulum dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dan analisis uji Two Way ANOVA untuk melihat keterkaitan antara hasil belajar bahasa arab, model pembelajaran, dan tingkat kognitif siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Roudlotul Ulum dengan jumlah 235 dengan sampel kelas VIII A, B, dan C. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster area sampling* dengan penggunaan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini (N. F. Amin dkk., 2023; Santoso, 2023).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = 70,1492 \approx 70$$

Jumlah siswa kelas **VIII A ialah 23 siswa, VIII B 25 siswa, dan VIII C 22 siswa** sehingga total siswa yang dilakukan pada penelitian ini adalah **70 siswa**. Fokus pada

penelitian ini yakni penerapan untuk melihat ada tidaknya perbedaan dan interaksi yang terjadi terhadap perlakuan pembelajaran bahasa arab dengan model Contextual Teaching and Learning dan Konvensional yang dikaitkan dengan tahap kognitif siswa pada kriteria berpikir konkret, transisi, dan formal. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes Longeot dan Test of Logical Thinking (TOLT) untuk menggeneralisasi terhadap klasifikasi tahap berpikir siswa kategori formal, transisi, dan konkret (Ahlawat & Billeh, 1982, 1987; Gulacar dkk., 2013; Paul, 1977; Sukarna dkk., 2020; Tobin & Capie, 1981). Dengan pengujian persyaratan analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov berbantuan *software* SPSS versi 26. Apabila data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian Two Way ANOVA, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan Uji Median.

III. Hasil dan Pembahasan

A. A. Temuan Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H_0 : Tidak adanya perbedaan hasil belajar bahasa arab berdasarkan model pembelajaran CTL dan konvensional
- H_1 : adanya perbedaan hasil belajar bahasa arab berdasarkan model pembelajaran CTL dan konvensional
- H_0 : Tidak adanya perbedaan hasil belajar bahasa arab berdasarkan tingkat kognitif siswa pada kategori konkret, transisi, dan formal
- H_1 : adanya perbedaan hasil belajar bahasa arab berdasarkan tingkat kognitif siswa pada kategori konkret, transisi, dan formal
- H_0 : Tidak adanya interaksi model pembelajaran dan tingkat kognitif siswa dalam menentukan hasil belajar Bahasa arab
- H_1 : adanya interaksi model pembelajaran dan tingkat kognitif siswa dalam menentukan hasil belajar Bahasa arab

Tabel 1. Descriptive Statistics

Model Pembelajaran	Tahap Kognitif	Mean	Std. Deviasi	N
CTL	Formal	91.00	2.108	10
	Transisi	81.92	3.366	25
	Konkret	74.38	4.369	13
	Total	81.77	6.688	48
Konvensional	Formal	89.50	1.000	4
	Transisi	83.11	3.100	9
	Konkret	77.33	2.345	9
	Total	81.91	5.145	22
Total	Formal	90.57	1.950	14
	Transisi	82.24	3.294	34
	Konkret	75.59	3.899	22
	Total	81.81	6.207	70

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa nilai mean pembelajaran CTL di kelas VIII A dan VIII B pada tahap kognitif formal, transisi, dan konkret siswa sebesar 91.00, 81.92, dan 74.38 dengan total mean sebesar 81.77. Sedangkan nilai mean yang menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas VIII C sebesar 89.50 pada tahap berpikir formal, 83.11 pada tahap berpikir transisi, dan 77.33 pada tahap berpikir konkret dengan total mean sebesar 81.91. Sehingga secara keseluruhan siswa yang berada pada tahap berpikir formal, transisi, dan konkret nilai mean sebesar 90.57, 82.24, dan 75.59 dengan total keseluruhan mean sebesar 81.81.

Tabel 2. Between Subjects Factors

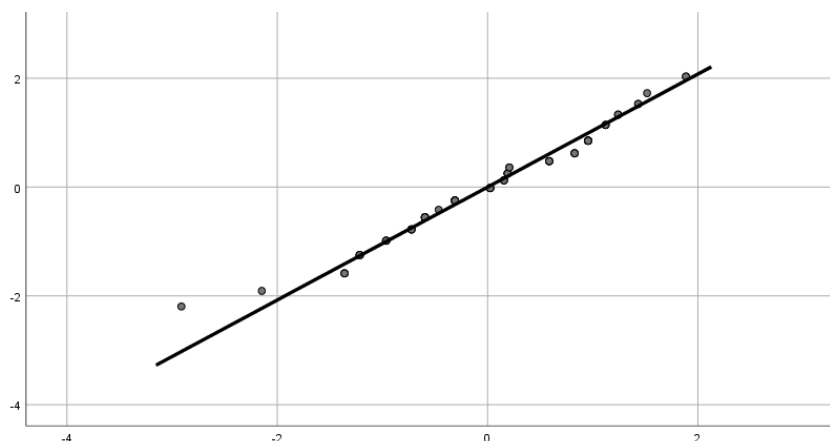
Model Pembelajaran	CTL	Tahap Kognitif			Total
		Formal	Transisi	Konkret	
	CTL	10	25	13	48
	Konvensional	4	9	9	22
	Total	14	34	22	70

Berdasarkan Tabel 2 di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang berada pada tahap kognitif formal, transisi, dan konkret pada penerapan model pembelajaran CTL berjumlah 10, 25, 13 dengan total 48 siswa. Sedangkan pada penerapan model pembelajaran konvensional berjumlah 4, 9, 9 dengan total 22 siswa. Sehingga total siswa pada tahap berpikir kognitif formal, transisi, dan konkret berjumlah 14, 34, 22 dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 70.

Tabel 3. Tests of Normality

	Statistics	df	Sig.
Standardized Residual	.091	70	.200*

Berdasarkan Tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai Standardized Residual adalah 0,200. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 1. Normal Q-Q Plot of Standardized Residual

Pada Gambar 1 di atas terlihat bahwa sebagian besar data nilai Standardized Residual dari hasil belajar Bahasa arab berdasarkan tahap kognitif siswa pada kategori formal, transisi, dan konkret berada di sekitar garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

Tabel 4. Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

	Statistics	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.473	5	64	.041

Berdasarkan Tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai Sig. Based on Mean adalah 0,041. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variansi nilai dari variabel hasil belajar bahasa arab siswa adalah tidak homogen.

Tabel 5. Tests of Between-Subjects Effects

Source	df	Mean Square	F	Sig.
Model Pembelajaran	1	10.112	.973	.328
Tahap Kognitif	2	789.212	75.976	.000
Model Pembelajaran*Tahap Kognitif	2	18.467	1.778	.177

Berdasarkan Tabel 5 di atas terlihat bahwa nilai Signifikansi model pembelajaran, tahap kognitif, dan model pembelajaran*tahap kognitif adalah 0.328, 0.000, dan 0.177. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk tahap kognitif siswa lebih kecil dari 0,05 sedangkan untuk nilai signifikansi pada model pembelajaran dan model pembelajaran*tahap kognitif lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak perbedaan hasil belajar bahasa arab berdasarkan model pembelajaran CTL dan konvensional, terdapat perbedaan hasil belajar bahasa arab berdasarkan tingkat kognitif siswa pada kategori konkret, transisi, dan formal, dan tidak terdapat interaksi model pembelajaran dan tingkat kognitif siswa dalam menentukan hasil belajar Bahasa arab. Selanjutnya dilanjutkan interpretasi dari output post hoc tests untuk menguraikan lebih rinci mengenai hasil dari hipotesis yang didapatkan.

Tabel 6. Multiple Comparisons Tahap Kognitif

Tahap Kognitif	Tahap Kognitif	Sig.
Formal	Transisi	.000
	Konkret	.000
Transisi	Formal	.000
	Konkret	.000
Konkret	Formal	.000
	Transisi	.000

Berdasarkan Tabel 6 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi antara tahap kognisi siswa pada kategori formal dengan transisi, formal dengan konkret, dan transisi dengan

konkret adalah sebesar 0,000. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar Bahasa arab siswa berdasarkan tahap kognisi siswa yang berada pada kategori formal, transisi, dan konkret.

B. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan konvensional terhadap tahap kognitif siswa yang diklasifikasikan terhadap jumlah siswa kelas VIII A sebanyak 23 siswa, VIII B sebanyak 25 siswa, dan VIII C sebanyak 22 siswa sehingga total siswa yang dilakukan pada penelitian ini adalah 70 siswa. Di mana untuk siswa yang memiliki terkategori formal, transisi, dan konkret dari ketiga kelas tersebut berjumlah 14 siswa, 34 siswa, dan 22 siswa. Jumlah siswa tersebut diklasifikasikan berdasarkan tahap kognitif siswa dengan tes dan konsep dasar yang berimplikasi kepada materi pembelajaran Bahasa arab yang lebih kompleks pada jenjang sekolah menengah.

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berorientasi kepada hal-hal yang berbasis pada kehidupan sehari-hari siswa sehingga diperlukan media yang menunjang di dalam pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami dan pembelajaran yang dilaksanakan lebih implikatif dan bermakna. Di dalam kehidupan secara kontekstual yang inheren dengan kehidupan peserta didik maka akan lebih menunjang pembelajaran yang bermakna pada mata pelajaran Bahasa arab yang berbasis digitalisasi. Peserta didik yang termasuk di dalam kategori pada tahap berpikir formal, transisi, dan konkret yang diklasifikasikan pada kelas VIII A, B, dan C yang mana terdapat 10, 25, dan 13 peserta didik pada perlakuan model pembelajaran CTL dan 4, 9, dan 9 pada peserta didik yang mendapat perlakuan model pembelajaran konvensional.

Kemudian peserta didik di SMP Roudlotul Ulum pada kelas VIII A, B, dan C yang dikategorisasikan terhadap tahap berpikir formal, transisi, dan konkret yang menggunakan model pembelajaran CTL memiliki nilai rata-rata 91.00, 81.92, 74.38 dan nilai standar deviasi 2.108, 3.366, 4.369. Sedangkan pada penggunaan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 89.50, 83.11, 77.33 dan nilai standar deviasi sebesar 1, 3.1, 2.345. Sehingga total nilai rata-rata peserta didik pada tahap berpikir formal, transisi, dan konkret sebesar 90.57, 82.24, 75.59 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.950, 3.294, 3.899. Namun berdasarkan statistik deskriptif tersebut perlu dibuktikan keabsahannya terhadap perbedaan dan interaksi yang terjadi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa arab berdasarkan tahap kognitif siswa perlu dilakukannya uji Two Way ANOVA untuk mendapatkan konklusi dan interpretasi yang kredibel.

Dalam pengujian Two Way ANOVA yang dilakukan dengan prasyarat bahwa nilai signifikansi mutlak berdistribusi normal, namun apabila syarat tersebut ditolak maka perlu beralih kepada Uji Median. Berdasarkan uji statistik inferensial yang telah dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai *standardized residual* menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal atau dapat dilihat melalui titik-titik yang berada pada garis diagonal normal Q-Q plot of *standardized residual*. Selain itu pada uji homogenitas nilai signifikansi *based on mean* menunjukkan data lebih besar dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa nilai dari variable belajar Bahasa arab siswa homogen. Dengan hal ini maka uji ANOVA Two Ways dapat dilakukan.

Pada pengujian Two Way ANOVA diperoleh bahwa tidak adanya perbedaan hasil belajar bahasa arab berdasarkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan konvensional, Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa arab berdasarkan tingkat kognitif siswa pada kategori konkret, transisi, dan formal dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan tidak adanya interaksi antara model pembelajaran dan tingkat kognitif siswa dalam menentukan hasil belajar Bahasa arab dikarenakan nilai signifikansinya yang lebih dari 0,05. Selain itu adanya perbedaan hasil belajar Bahasa arab siswa berdasarkan tahap kognisi siswa yang berada pada kategori formal dengan transisi, formal dengan konkret, dan transisi dengan konkret. Dengan demikian, hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Munawwir, 2022; Nurhayati, 2023; Sunardi, 2022; Triani & Putra, 2023) di mana pembelajaran menggunakan model Contextual Teaching and Learning yang diimplikasikan kepada kehidupan sehari-hari siswa memberikan perbedaan dan interaksi yang signifikan.

IV. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar bahasa arab berdasarkan model pembelajaran menggunakan Contextual Teaching and Learning dan penerapan pembelajaran berbasis konvensional, selain itu terdapat perbedaan hasil belajar bahasa arab berdasarkan tingkat kognitif siswa pada kategori formal, transisi, dan konkret, namun ditemukan bahwa tidak adanya interaksi model pembelajaran dan tingkat kognitif siswa dalam menentukan hasil belajar bahasa arab. Kemudian perbedaan hasil belajar Bahasa arab tersebut tersignifikansi berdasarkan adanya perbedaan pada tahap kognisi siswa yang berada pada kategori formal dengan transisi, formal dengan konkret, dan transisi dengan konkret.

Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan model Contextual Teaching and Learning pada mata pelajaran Bahasa arab di tingkat sekolah menengah memiliki perbedaan terhadap tahap kognitif siswa pada aspek berpikir formal, transisi, dan konkret. Dengan demikian pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat perbedaan dan interaksi yang terjadi pada pembelajaran Bahasa arab

berdasarkan jenis kelamin siswa untuk melihat ada tidaknya perbedaan dan interaksi yang signifikan baik dalam satu sekolah maupun beberapa sekolah yang ditinjau berdasarkan aspek geografis di tingkat sekolah menengah.

Daftar Pustaka

- Ahlawat, K. S., & Billeh, V. Y. (1982). The factor structure of the Longeot test: A measure of logical thinking. *Journal of Research in Science Teaching*, 19(8), 647–658. <https://doi.org/10.1002/tea.3660190804>
- Ahlawat, K. S., & Billeh, V. Y. (1987). Comparative investigation of the psychometric properties of three tests of logical thinking. *Journal of Research in Science Teaching*, 24(2), 93–105. <https://doi.org/10.1002/tea.3660240202>
- Akhiryani, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 43–59. <https://doi.org/10.24239/albariq.v4i2.57>
- Amadi, A. S. M., & Sholikha, D. W. (2023). Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Sistematis Literature Review. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 301–309. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1112>
- Amalia, A. (2020). Ice Breaking dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Shaut Al-Arabiyyah*, 8(1), 75–85.
- Amin, I., Latif, A., Shiddiq, J., Hidayat, A. F. S., & Mahdi, R. (2022). Student Perception of the Development of Arabic Learning Model in Intensive Learning Program at IAIN Padangsidimpuan Language Development Center. *Lisanan Arabiyya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 69–86. <https://doi.org/10.32699/liar.v6i1.2613>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15–31.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-metode dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179–196. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- Choiroh, M. (2021). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis media e-learning. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>
- Fathoni, F. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Kitab Alala Berbasis CTL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 237–252. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v4i2.303>
- Gulacar, O., Overton, T. L., & Bowman, C. R. (2013). A closer look at the relationships between college students' cognitive abilities and problem solving in stoichiometry. *International Journal of Physics and Chemistry Education*, 5(2), 144–163.
- Hamdah, L. (2022). Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh. *Ta'limi Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.8>
- Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah. *Journal on Education*, 5(2), 5289–5296.

- <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>
- Hasan, A. A. (2019). Model Pembelajaran CTL Berbasis IT untuk Menguasai Mufradat Bahasa Arab. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(2), 133–147.
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 17–32.
- Isnaini, N., & Huda, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas VIII MTSN 10 Sleman. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1–14. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v3i1.156>
- Jamil, H., & Sardiyannah, S. (2020). Eksistensi Metode Qawaid Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Revolusi 4.0. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.289>
- Kurniati, D. (2022). Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning. *Ta'limi/ Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 119–138. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>
- Mardiyah, S. M. (2020). Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 119–143. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3906>
- Masud, M. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Contextual Teaching and Learning Melalui Kitab Ta'lim Muta'alim Di Pondok Pesantren Api Al Masykur Kab. Semarang. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 6(1), 32–52. <https://doi.org/10.58518/madinah.v6i1.1288>
- Mauliya, A. (2019). Perkembangan Kognitif pada Peserta Didik SMP (Sekolah Menengah Pertama) Menurut Jean Piaget. *ScienceEdu*, 2(2). <https://doi.org/10.19184/se.v2i2.15059>
- Mauludiyah, L., & Murdiono, M. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis PJBL-Steem Pada Guru Bahasa Arab Di Kota Malang. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 5(1), 21–26. <https://doi.org/10.18860/jrce.v5i1.18443>
- Munawwir, A. (2022). Problematika Penerapan Model Kontekstual Teaching and Learning (CTL) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Ma Darunnaiem Pesse Soppeng. *Jurnal Konsepsi*, 10(4), 473–480.
- Nasrulloh, M. F., Nasoih, A. K., Satiti, W. S., & Afifa, S. K. (2020). Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa Arab. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 28–35.
- Ni'mah, M. A. (2023). Metode Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah: Metode Pembelajaran, Metode Contextual Teaching and Learning, Maharah Qira, ah. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 3(1).
- Nurhayati, D. (2023). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Buku Ajar Maharah Kalam Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab IDIA Al-Amin Prenduan Sumenep. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 245–254.
- Pancawardana, H., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Murharyana, M. (2023). The Influence of Nonformal Education on Students' Cognitive Formation. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2), 236–243.

- <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i2.612>
- Parihin, P., Hidayah, N., Rusandi, H., & Nurlaeli, H. (2022). Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Mahasantri*, 2(2), 506–516. <https://doi.org/10.57215/pendidikanislam.v2i2.150>
- Paul, C. A. (1977). *Development of a group test to measure attainment of Piaget's formal operations stage*. University of Kansas.
- Rahman, N. H., Mayasari, A., Arifudin, O., & Ningsih, I. W. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodad Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiya Islamica*, 8(1), 1–8.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Rifa'i, M., Hasanah, I., Zubairi, Z., & Sa'ad, M. (2022). Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Arab:(Studi Kasus di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo). *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 68–82.
- Rofiqoh, N. I. (2023). Penerapan Model Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(1), 1–14. <https://doi.org/10.36835/jipi.v21i1.4045>
- Ru'iyah, S. (2023). Implementasi Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6(2), 370–385. <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i2.658>
- Sabarudin, M., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Indriyani, S. (2023). The Effect of Contextual Teaching and Learning Models on Al-Quran and Hadith Subjects. *Attadzkir: Islamic Education Journal*, 2(2), 129–142. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i2.43>
- Sabarudin, M., Al Ayyubi, I. I., Suryana, I., Rohmatulloh, R., & Saepulloh, S. (2023). The Effect of the SAVI Learning Model on Arabic Writing Skills: A Case Study at MTS Arrukhsatul 'Ulum, West Bandung. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(2), 102–111. <https://doi.org/10.55656/kisj.v5i2.114>
- Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51–69. <https://doi.org/10.32699/liar.v5i1.1665>
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2), 24–43. <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Setyawan, C. E. (2020). Arah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 9(1), 55–82. <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.133>
- Sukarna, N., Sumarmo, U., & Kurniawan, R. (2020). The Role of Inquiry Approach and Cognitive Stage on Student'S Mathematical Critical Thinking Ability and Self Regulated Learning. *Journal Of Educational Experts (JEE)*, 3(2), 74–86.

- <https://doi.org/10.30740/jee.v3i2p74-86>
- Sunardi, S. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Contextual Teaching and Learning. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 547–574. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-8>
- Suparno, P. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Kanisius.
- Syaifulloh, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127–144.
- Takdir, T. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.65>
- Tamaji, S. T. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL). *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 44–49.
- Tjalau, C., & Sarif, S. (2019). Penerapan Thariqah At-Ta'lim As-Siyah Al-Lughawiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 8(2), 101–135. <http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.8.2.101-135.2019>
- Tobin, K. G., & Capie, W. (1981). The development and validation of a group test of logical thinking. *Educational and Psychological measurement*, 41(2), 413–423. <https://doi.org/10.1177/001316448104100220>
- Triani, T., & Putra, S. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 733–754. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-19>
- Zarkasyi, A. H., Gandhi, Z. I., & Tazali, R. M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3451–3465. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3931>